

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA PADA SUBAK PENAMPARAN DESA PEJENG KAWAN

Oleh

Pande Komang Otaviani, NIM 2257025018

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Subak merupakan salah satu organisasi masyarakat di Pulau Bali yang mengatur sistem irigasi sawah yang bersifat tradisional dalam bercocok tanam padi. *Subak Penamparan* merupakan salah satu dari enam subak yang ada di Desa Pejeng Kawan. *Subak* penamparan memiliki keunikan dalam struktur kepengurusan, dimana orang yang menjabat menjadi *Pekaseh* merupakan keturunan dari *pekaseh* sebelumnya. Sumber pendapatan Subak Penamparan berasal dari pihak eksternal dan pihak internal. Pihak eksternal berasal dari dana BKK yang disalurkan melalui pemerintah desa dan dipertanggungjawabkan langsung oleh kepala desa, selain itu sumbangan sukarela yang berasal dari pemilik villa dan peternak bebek. Sedangkan dana yang berasal dari pihak internal yaitu iuran wajib anggota subak. Dana pada subak penamparan dipergunakan untuk perbaikan saluran irigasi, upacara agama, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan subak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penerapan konsep transparansi dalam pengelolaan dana pada subak penamparan, (2) Penerapan konsep akuntabilitas dalam pengelolaan dana pada subak penamparan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah *Pekaseh*, Wakil *Pekaseh* Subak Penamparan, dan Anggota Subak. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Transparansi dalam pengelolaan dana pada subak penamparan melalui rapat antara pengurus dan anggota subak yang dilakukan pada saat sebelum dan setelah kegiatan, 2) Akuntabilitas dalam pengelolaan dana pada subak penamparan masih rendah dibuktikan dengan pencatatan secara manual dan kurang rapi sehingga rentan terjadi kesalahan dan kehilangan data.

Kata Kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Subak

**TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY OF FUND MANAGEMENT IN
SUBAK PENAMPARAN PEJENG KAWAN VILLAGE**

By

Pande Komang Otaviani, NIM 2257025018

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

Subak is one of the community organisations on the island of Bali that regulates the irrigation system of traditional rice fields in rice farming. Subak Penamparan is one of the six subak in Pejeng Kawan Village. Subak Penamparan has a unique management structure, where the person who serves as Pekaseh is a descendant of the previous Pekaseh. Subak Penamparan is source of income comes from external and internal parties. External parties come from BKK funds channeled through the village government and are accounted for directly by the village head, in addition to voluntary donations from villa owners and duck breeders. While the funds that come from internal parties are mandatory dues of subak members. Funds in Subak Penamparan are used for the repair of irrigation channels, religious ceremonies, and other activities related to Subak. This study aims to determine (1) The application of the concept of transparency in the management of funds in Subak Penamparan, (2) The application of the concept of accountability in the management of funds in Subak Penamparan. Data collection techniques are done through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research subjects were Pekaseh, Deputy Pekaseh, and Subak Members. The results of this study show that: 1) Transparency in the management of funds in Subak Penamparan through meetings between the management and members of the subak conducted at the time before and after the activity, 2) Accountability in the management of funds in Subak Penamparan is still low as evidenced by manual recording and less neat so that it is prone to errors and loss of data.

Keywords: *Transparency, Accountability, Subak Fund Management*